



Katalogisasi Naskah Kuno Sebagai Pelestarian Informasi Naskah: Analisis *Systematic Literature Review*

Sofia Nur Aisyah*¹, Ike Iswary Lawanda²

Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
Jl. Prof. DR. Selo Soemardjan, Pondok Cina, Beji, Kota Depok, Jawa Barat

*Korespondensi: sofia.nur21@ui.ac.id

Diajukan: 28-02-2024; **Direvisi:** 29-07-2024; **Diterima:** 19-08-2024

Abstract

There is a need to preserve manuscript information in an effort to save it, one of which is cataloging, which will make it easier for users to access manuscript searches. This article will discuss the techniques used in the process of cataloging ancient manuscripts, the contributions made to the cataloging of ancient manuscripts, and the challenges faced in the process of cataloging ancient manuscripts for the preservation of their information. The method used in this research is a systematic literature review (SLR) using publication citation limits from the period 2018–2023, or the last 6 years. The results show that various cataloging techniques rely on descriptive information from manuscripts to identify ancient manuscripts with diverse languages and characters. Apart from that, the use of bibliographic records and comparing standards to adjust the condition of manuscripts is also used in manuscript cataloging techniques. The contribution of cataloging ancient manuscripts has influenced aspects such as inaccuracies, digitization, software development, and standardization. Challenges in cataloging ancient manuscripts include technical issues such as inaccuracies and mistrust, as well as operational challenges due to limited resources and funding.

Keywords: ancient manuscript; cataloging; information preserve; SLR

Abstrak

Perlu adanya pelestarian informasi naskah sebagai upaya menyelamatkan informasinya, salah satunya adalah katalogisasi yang akan memudahkan para pengguna dalam hal akses pencarian naskah. Artikel ini akan membahas terkait dengan teknik yang dilakukan dalam proses katalogisasi naskah kuno, kontribusi yang dihasilkan pada katalogisasi naskah kuno, serta tantangan apa yang dihadapi ketika proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *systematic literature review* (SLR) dengan menggunakan batasan sitasi publikasi dari kurun waktu tahun 2018 - 2023 atau 6 tahun terakhir. Hasil menunjukkan bahwa berbagai teknik katalogisasi bergantung pada informasi deskriptif dari naskah untuk mengidentifikasi naskah kuno dengan bahasa dan karakter yang beragam. Selain itu, penggunaan catatan bibliografi dan membandingkan standar untuk menyesuaikan kondisi naskah juga digunakan pada teknik katalogisasi naskah. Kontribusi katalogisasi naskah kuno telah mempengaruhi aspek-aspek seperti ketidakakuratan, digitalisasi, pengembangan perangkat lunak, dan standarisasi. Tantangan dalam katalogisasi naskah kuno termasuk masalah teknis seperti ketidakakuratan dan ketidakpercayaan, serta tantangan operasional karena sumber daya dan pendanaan yang terbatas.

Kata kunci: katalogisasi; naskah kuno; pelestarian informasi; SLR

Pendahuluan

Naskah kuno merupakan tulisan tangan yang berumur 50 tahun atau lebih, dan mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarah, dan ilmu pengetahuan dengan mengkhususkan bentuknya yang asli dan belum dicetak (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2023). Naskah kuno yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia ini berisi kekayaan informasi yang melimpah, tidak hanya terbatas pada kesusastraan belaka, melainkan mencakup berbagai bidang lain seperti agama, sejarah, hukum, adat, obat-obatan, teknik, dan lain-lain (Fathurahman, 2015; Nofrizal, 2020). Naskah kuno menjadi salah satu bahan pustaka yang harus dilestarikan (Amanda & Hanif, 2023). Hal ini dikarenakan berbagai jenis bahan dari naskah kuno dapat mengalami kerusakan disebabkan oleh beberapa faktor seiring waktu yang akan mengalami perubahan pada kualitasnya (Asaniyah, 2019). Maka dari itu berbagai cara dilakukan untuk menyelamatkan naskah kuno, khususnya adalah informasi yang terkandung dalam naskah yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu preservasi, konservasi, dan restorasi naskah yang dirasa sebagai suatu upaya penting dalam menyelamatkan kandungan informasi dan fisik naskah yang sekarang relatif sudah berumur (Prabowo, et al., 2022). Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pelestarian naskah yakni preservasi fisik dan teks naskah kuno yaitu dengan melakukan konservasi, restorasi, digitalisasi dan katalogisasi (Handayani, 2023).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pelestarian informasi naskah adalah katalogisasi, praktik pelaksanaan katalogisasi didasari pada kesadaran mengenai pentingnya kegiatan tersebut untuk mempermudah temu kembali informasi (Prabowo, et al., 2022). Pembuatan katalog pada naskah ini juga akan memudahkan para pengguna dalam hal akses pencarian naskah. Katalogisasi ini dilakukan sebagai upaya dalam pelestarian informasi pada naskah yang dapat hilang ketika naskah sudah dalam kondisi hancur atau rusak. Adanya berbagai versi katalogisasi pada naskah kuno ini akan berpengaruh pada aspek kualitas dari informasi naskah yang menjadi hal utama dalam pelestariannya. Dijelaskan bahwa naskah kuno yang memiliki banyak informasi yang terkandung didalamnya memerlukan perhatian khusus pada pelestariannya, sehingga warisan budaya yang ada tidak punah, pengetahuan serta nilai-nilai berharga dalam naskah tidak hilang, supaya dapat digunakan dan bermanfaat dari generasi ke generasi (Amanda & Hanif, 2023). Pelestarian warisan budaya bangsa termasuk naskah kuno merupakan hal yang berkelanjutan dalam menjaga kumpulan karya-karya anak bangsa dan budaya bangsa untuk tetap terjaga serta bermanfaat bagi masyarakat masa kini dan masa yang akan datang (Handayani, 2023).

Naskah kuno yang merupakan salah satu warisan bangsa masyarakat Indonesia memiliki nilai informasi yang tidak ternilai, karena berbagai jenis dan informasi yang terkandung didalamnya. Perlu adanya upaya pelestarian pada naskah kuno dalam hal ini adalah katalogisasi sebagai proses pengelolaan informasi dari naskah kuno yang dapat dikelola secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan dipahami oleh para pengguna. Artikel ini akan membahas terkait dengan katalogisasi pada naskah kuno sebagai upaya pelestarian informasi yang bertujuan untuk menganalisis teknik katalogisasi naskah kuno dalam upaya pelestarian informasi, mengevaluasi kontribusi katalogisasi terhadap aksesibilitas pada digitalisasi naskah, mengidentifikasi tantangan teknis dan operasional dalam proses katalogisasi dengan menggunakan beberapa artikel nasional sebagai referensi yang relevan. Secara spesifik artikel ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang digunakan pada proses katalogisasi, kontribusi apa saja yang didapatkan pada proses katalogisasi dan tantangan yang dihadapi pada proses katalogisasi. Dari beberapa tujuan yang telah dijelaskan artikel ini memuat beberapa rumusan masalah terkait dengan teknik yang dilakukan dalam proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya, kontribusi yang dihasilkan pada katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya, serta tantangan apa yang dihadapi ketika proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasi yang akan dianalisis dengan

mengidentifikasi dan membandingkan beberapa penelitian untuk menghasilkan hasil temuan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Tinjauan Pustaka

Katalogisasi Naskah Kuno

Pada dasarnya katalogisasi dilakukan untuk menemukan koleksi berdasarkan penulis, judul, atau subjek, menentukan kepemilikan perpustakaan berdasarkan penulis, subjek, atau jenis literatur dan memfasilitasi pemilihan koleksi berdasarkan edisi atau kualitas (Spiteri, 2009). Katalogisasi pada naskah ini dilakukan dengan membuat deskripsi singkat mengenai isi naskah yang bertujuan untuk melakukan evaluasi sebelum membaca naskah asli dengan manfaat untuk mengetahui keberadaan suatu naskah yang sudah didigitalkan (Handayani, 2023). Dalam katalog, representasi fisik rinci dari naskah disediakan di samping detail lokasinya, informasi deskriptif tersebut berfungsi sebagai sumber yang berharga bagi para pengguna yang ingin memastikan aksesibilitas naskah, khusus adalah pada proses penelitian. Katalogisasi yang digunakan untuk naskah-naskah iluminasi, yang memerlukan perhatian khusus pada aspek tekstual dan artistik dari naskah, misalnya metode AMREMM (*Analytical and Descriptive Cataloging of Rare Materials*) yang digunakan untuk memberikan deskripsi rinci, termasuk elemen-elemen seperti *rubric*, *incipit*, dan *explicit* dari teks-teks yang terdapat dalam naskah (Torre, 2007). Membuat katalog naskah kuno sangat penting untuk pelestarian dan aksesibilitasnya, yaitu dengan digitalisasi dengan menekankan perlunya skema metadata untuk menyimpan dan mengambil dokumen secara efektif (Savino et al., 2019; Latiar, 2018).

Katalogisasi pada naskah dapat bersifat umum menggunakan standar, seperti RDA atau AACR tetapi juga katalogisasi pada naskah dapat bersifat individu dimana pada praktiknya tergantung pada gaya dan keadaan tertentu (Alfida, 2012). Misalnya saja pada penelitian yang membahas terkait dengan katalogisasi literatur aksara Jawa, dijelaskan bahwa proses katalogisasi naskah aksara Jawa memiliki tantangan tersendiri, yaitu kataloger harus mampu dan memahami aksara Jawa yang kemudian akan dilakukan transfer pengetahuan untuk diorganisir dan dilaksanakan secara berkelanjutan (Prabowo, et.al., 2022). Selain itu terdapat juga penelitian yang membahas katalogisasi pada naskah kuno di Arab dengan menggunakan standar katalogisasi khusus, yaitu TEI-MS dan EAD yang digunakan untuk menggambarkan naskah kuno secara mendalam dengan melakukan penyesuaian yang diusulkan seperti memperkenalkan transliterasi bahasa Arab (Soualah & Hassaoun, 2011). Meskipun banyak pemahaman atau berbagai teknik dalam proses katalogisasi naskah kuno, sebuah katalog dari naskah diperlukan yang digunakan sebagai pemandu serta merupakan alat bibliografis yang bertujuan memberi akses pada semua koleksi naskah yang ada (Fathurahman, 2015; Nofirzal, 2020).

Pelestarian Informasi

Pelestarian informasi pada dasarnya adalah upaya untuk menyelamatkan informasi yang terdapat pada isi koleksi agar dapat dimanfaatkan untuk waktu yang lama. Pelestarian meliputi pelestarian fisik dari sebuah koleksi untuk diselamatkan yang meliputi isi informasinya yang kemudian akan disebarluaskan kepada masyarakat pengguna sebagai informasi atau pengetahuan baru (Pramana, 2022). Tujuan akhir dari pelestarian adalah untuk mengurangi degradasi atau keusangan isi informasi dari sebuah sumber informasi yang terdapat pada koleksi perpustakaan, sehingga memperpanjang umur informasinya dan menjamin akses berkelanjutan ke repositori informasi untuk dapat diakses oleh pengguna (Ilo, et.al., 2020; Fatmawati 2022). Sementara itu, tujuan utama pelestarian bahan pustaka adalah menjaga warisan budaya dalam bentuk informasi fisik berupa media seperti buku, majalah, manuskrip, foto, rekaman audio, dan materi cetak lainnya yang terdapat dalam koleksi pustaka agar tetap utuh dan dapat diakses oleh masyarakat saat ini serta generasi mendatang (Bahar & Mathar, 2015).

Pelestarian informasi pada naskah kuno merupakan hal fundamental yang penting dalam rangka menyelamatkan informasi pada naskah. Dijelaskan bahwa penyelamatan informasi naskah kuno merupakan peradaban yang bertahan karena berbasis pada pelestarian produk budaya dan historis dari suatu bangsa yang kemudian terwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya (Ekwelem, Okafor, & Ukwoma, 2011; Nugraha & Laugu, 2021). Upaya pelestarian informasi pada naskah kuno juga dapat dilakukan dengan mengolah dan mengkaji ulang isi yang terkandung di dalamnya kemudian dimanfaatkan oleh masyarakat luas (Khadjah, et.al., 2021). Pelestarian informasi suatu naskah dapat dilakukan melalui konservasi, restorasi, digitalisasi, katalogisasi, filologi, dan kodeksologi sebagai hal penting dalam melestarikan budaya bangsa melalui pelestarian fisik dan digital (Latiar, 2018). Adanya pelestarian informasi dari naskah kuno dilakukan sebagai upaya kuratif dan preventif agar informasi yang terdapat pada naskah tidak hilang, sehingga berguna untuk menjaga warisan budaya bangsa dan nantinya naskah dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat pengguna (Nugraha & Laugu, 2021; Pramana, 2022).

Metodologi

Artikel ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik *systematic literature review* (SLR) yang mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mengevaluasi semua hasil penelitian yang relevan dengan *research question* serta topik fenomena tertentu yang menjadi fokus perhatian peneliti (Triandini et al., 2019; Almisi & Wijayanti, 2023). Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis sintesis naratif yang melibatkan penggabungan dan ringkasan temuan studi dengan menggunakan deskripsi tekstual, hasil temuan akan dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan yang merupakan penggabungan hasil dari beberapa penelitian yang relevan (Booth, et al., 2016). Teknik SLR ini melalui beberapa tahapan penyusunan untuk mendapatkan hasil temuan yang relevan, terdiri dari *planning* atau melakukan identifikasi pertanyaan dan batasan penelitian, selanjutnya *conducting* dengan menelusuri dan mengidentifikasi rujukan yang sesuai dengan penelitian, melakukan ekstraksi serta sintesis data, terakhir *reporting* atau menerjemahkan ke dalam bentuk artikel (Torres-Carrión et al., 2018).

Pertanyaan dan Batasan pada penelitian menggunakan pendekatan PICOC (*Population, Intervention, Comparison, Outcomes, and Context*) dari Petticrew (2006).

Tabel 1. Cakupan Pertanyaan Penelitian

| Kriteria | Cakupan |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Population | Penelitian mengenai katalogisasi naskah kuno sebagai pelestarian informasi |
| Intervention | Batasan pada katalogisasi naskah kuno sebagai pelestarian informasi. |
| Comparison | Tidak diberikan perbandingan. |
| Outcome | Penerapan katalogisasi naskah kuno sebagai pelestarian informasi |
| Context | Reviu dari hasil investigasi penelitian. |

Mengacu pada cakupan penelitian di atas, maka ditetapkan pertanyaan penelitian atau *research questions* (RQ) sebagai berikut :

1. RQ: Apa saja teknik dalam proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya?
2. RQ: Apa kontribusi yang dihasilkan pada katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasinya?

3. RQ: Tantangan apa yang dihadapi ketika proses katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasi?

Strategi pencarian pada penelitian ini dilakukan dengan memasukan formula istilah pencarian, sumber literatur dari *online database*, kriteria inklusi dan eksklusi dan penilaian kualitas penelusuran. Pencarian referensi pada penelitian ini dilakukan dengan mencantumkan fungsi *title words* dan *title keywords* sesuai dengan kata kunci yang dicari. Penelitian ini menggunakan *database*, yaitu Google Scholar yang dipilih sesuai dengan kriteria pembahasan terkait dengan “Katalogisasi Naskah Kuno” dan Pelestarian Informasi. Adapun batasan sitasi yang digunakan dalam penelitian adalah publikasi dari kurun waktu tahun 2018 - 2023 atau 6 tahun terakhir terhitung dari saat penelitian dilakukan, hal ini dilakukan karena minimnya penelitian terkait topik pembahasan tersebut, sehingga dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan pada kurun waktu tersebut didasarkan pada informasi yang paling mutakhir dan relevan pembahasan topik penelitian. Maka dari itu, memerlukan rentang waktu yang cukup lama untuk menemukan sitasi yang sesuai dengan topik pembahasannya. Penelitian ini juga menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengidentifikasi dengan jelas, seperti identifikasi kata kunci, pemilihan sumber literatur yang sesuai, serta untuk menilai kualitas dari beberapa artikel yang diambil sebagai sampel penelitian. Adanya kriteria ini adalah untuk memilih karya ilmiah yang layak untuk menjawab pertanyaan penelitian ini. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

| Inklusi | Eksklusi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Semua karya ilmiah dengan topik terkait yang dipublikasikan menggunakan Bahasa Indonesia. | Karya ilmiah dengan topik terkait yang dipublikasikan menggunakan selain Bahasa Indonesia. |
| Semua karya ilmiah yang dipublikasikan tahun terakhir terhitung mulai tahun 2018-2023 | Karya ilmiah yang dipublikasikan sebelum ataupun sesudah tahun 2018-2023 |
| Karya ilmiah yang berfokus pada topik penelitian. | Karya ilmiah yang tidak sesuai dengan cakupan bahasan topik penelitian. |

Dalam penelitian *Systematic Literature Review*, data yang digunakan akan dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kualitas atau *Quality Assessment (QA)*, yaitu sebagai berikut:

1. QA: Apakah menjelaskan teknik dalam proses katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasinya?
2. QA: Apakah menjelaskan kontribusi yang dihasilkan pada katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasinya?
3. QA: Apakah menjelaskan tantangan apa yang dihadapi ketika proses katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasi?

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari sumber digital yang digunakan, yaitu google scholar ditemukan sebanyak 1.850 artikel terkait yang membahas pelestarian informasi dari naskah, tapi tidak dibahas secara spesifik katalogisasi naskah kunonya. Pencarian dengan hasil tersebut belum menggunakan pencarian yang spesifik, yaitu pencarian menggunakan tanda baca (“) untuk lebih mengerucutkan hasil pencarian. Jika pencarian menggunakan tanda baca (“) maka hasil yang ditemukan untuk artikel dengan pembahasan “katalogisasi naskah kuno” dan pelestarian informasi didapatkan 61 artikel terkait. Setelah dilakukan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi ditemukan sebanyak 6

artikel yang berhubungan dengan topik penelitian pada artikel ini dengan menggunakan kata kunci berbahasa Indonesia. Sedangkan, topik katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasi menggunakan Bahasa Inggris dari penelitian dengan menggunakan rentang tahun 2018-2023 mendapatkan 55 artikel, dan ditemukan 3 artikel yang membahas dengan topik penelitian ini. Selanjutnya, sumber literatur akan diekstraksi dan diberikan kode literatur untuk mempermudah analisis dan dievaluasi sesuai dengan kualitas literaturnya yang telah disusun secara sistematis. Data yang telah didapatkan akan direview menggunakan data primer yang telah dihimpun untuk selanjutnya diidentifikasi sesuai dengan *research question* yang telah ditentukan.

Tabel 3. Kode dan Judul Artikel

| Kode Literatur | Judul Artikel |
|----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A1 | Prabowo, Thoriq Tri., Anjarwati, Siwi., Rosita, Mela. (2022). Pelestarian Pengetahuan Terhadap Kegiatan Katalogisasi Literatur Aksara Jawa di Perpustakaan Balai Bahasa DIY |
| A2 | Amanda, Citra., & Hanif, Akhyar. (2023). Kontribusi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung Dalam Pelestarian Naskah Kuno |
| A3 | Nofrizal. (2020). Pelestarian Manuskrip Kuno Melayu Nusantara Perspektif Industries |
| A4 | Almis, Vivin Mawaddah., & Wijayanti, Luki. (2023). Digitalisasi Naskah Kuno Sebagai Upaya Pelestarian Informasi: Systematic Literature Review |
| A5 | Handayani, Fitri. (2023). Local Wisdom dalam Hakikat Pelestarian Naskah Kuno sebagai Pelestarian Warisan Budaya Bangsa |
| A6 | Darmarastrri, Hayu Adi., Susanto., Sutirto., Supariadi., Suharyana., Dadtun, Yusana Sasanti., Sudarno. (2021). Pembuatan Katalog Manuskrip Sejarah Koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta. |
| A7 | Mafar, Fiqru., Sudiar, Nining., H, Rosman., Idayanti, Iik. (2018). Toolbox Usage in the Malay Manuscript Cataloging |
| A8 | Saadat, Adeleh Fakhari., Zeinolabedini, Mohsen Haji., Naimabadi, Mohammad. (2021). A Comparative Study of Resource Description and Access (RDA) & Cataloging Rules of Manuscripts of Astan-e Quds Razavi |
| A9 | Kapitan, Katarzyna Anna. (2021). Perspectives on Digital Catalogs and Textual Networks of Old Norse Literature |

Teknik pada Proses Katalogisasi Naskah Kuno dalam Pelestarian Informasinya

Hasil analisis menunjukkan bahwa pembahasan dari beberapa artikel relevan dengan pertanyaan penelitian terkait dengan teknik yang digunakan dalam proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya. Hasil menunjukkan bahwa beberapa artikel menggunakan metode kualitatif pada topik pembahasan teknik pada katalogisasi naskah kuno adalah digunakan Teknik dengan mengambil deskripsi fisik naskah atau informasi deskripsi yang terdapat pada naskah meliputi informasi judul, isi atau materi naskah dan sebagainya dengan catatan materi yang terorganisir (Mafar, et al., 2018; Amanda & Hanif, 2023; Almis & Wijayanti, 2023; Handayani, 2023). Selain itu juga digunakan alat seperti bibliografi untuk membuat katalog dalam hal akses pada naskah, yaitu dengan membandingkan beberapa standar pengatalogan dalam menyesuaikan deskripsi dan informasi naskah dalam pengelolaan informasinya (Nofrizal, 2020; Saadat, et al., 2021). Teknik proses katalogisasi naskah juga membutuhkan keterampilan khusus pada prosesnya untuk mengelola pengetahuan *tacit*, eksplisit dan tradisional (Prabowo, et.al. 2022). Fokus pada konten yang bersifat tekstual dengan menganalisis teks dan tempat naskah berada merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menjadi proses katalogisasi naskah untuk mendapatkan informasi yang relevan (Kapitan, 2021). Analisis menunjukkan bahwa katalogisasi naskah kuno masih mengandalkan informasi deskripsi dari naskah, hal ini dilakukan untuk mempermudah mengidentifikasi naskah kuno yang memiliki bahasa dan aksara yang beragam, selain itu juga hal ini dilakukan untuk mengelola informasi naskah kuno agar informasi tersebut tidak hilang disebabkan kondisi naskahnya. Berikut hasil dari beberapa artikel yang membahas teknik yang

dilakukan pada proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasi:

Tabel 4. Metode Penelitian dan Teknik Proses Katalogisasi Naskah

| Kode | Metode | Teknik pada Proses Katalogisasi Naskah |
|------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A1 | Kualitatif | Membuat katalog dengan keterampilan khusus sesuai dengan naskah Jawa yang di katalog sebagai pelestarian pengetahuan tacit, eksplisit, dan tradisional di institusi. |
| A2 | Kualitatif | Pembuatan katalog melibatkan pengorganisasian dan deskripsi materi dari naskah |
| A3 | Kualitatif | Pembuatan katalog melibatkan pembuatan alat bibliografi untuk mengakses koleksi naskah |
| A4 | Kualitatif | Katalogisasi melibatkan pengorganisasian dan deskripsi item dalam koleksi |
| A5 | Kualitatif | Pembuatan katalog melibatkan pengorganisasian, deskripsi, dan penyediaan akses ke materi pada naskah |
| A6 | Kualitatif | Katalogisasi melibatkan analisis konten dan kategorisasi untuk akses informasi sejarah yang berharga termasuk membuat nomor kode naskah dan sinopsis konten |
| A7 | Kualitatif | Pembuatan katalog melibatkan pembuatan catatan materi terorganisir yang memerlukan pemformatan dan aturan tanda baca tertentu dengan mengikuti pedoman AACR |
| A8 | Kuantitatif | Katalogisasi naskah melibatkan kesesuaian catatan bibliografi dengan membandingkan standar yang digunakan, yaitu standar tersendiri sesuai dengan naskah atau standar pengatalogan yang berlaku secara universal |
| A9 | Kuantitatif | Membuat katalog melibatkan penempatan buku dan mengidentifikasi teks-teks dalam koleksi yang fokus pada konten tekstual |

Kontribusi pada Katalogisasi Naskah Kuno dalam Pelestarian Informasinya

Hasil analisis beberapa artikel terkait dengan kontribusi pada katalogisasi naskah kuno dalam pelestarian informasinya adalah sebagai upaya pelestarian naskah kuno dalam menyediakan akses ke informasinya sehingga memudahkan proses temu kembalinya dan dapat dengan mudah digunakan (Almis & Wijayanti, 2023; Handayani, 2023; Darmarastrri, et al., 2021). Temuan artikel lain adalah bahwa katalogisasi dalam pelestarian informasi memerlukan pengetahuan yang terstruktur sebagai bentuk praktik baik dalam proses katalogisasi naskah kuno (Prabowo, et al., 2022). Proses digitasi naskah kuno ke dalam format CD dan buku akan mempengaruhi proses katalogisasi naskah kuno, penyimpanan khusus juga akan mempengaruhi informasi letak naskah kuno pada katalognya (Amanda & Hanif, 2023). Perangkat lunak atau *tools* juga dapat membantu proses katalogisasi naskah kuno dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan efisien, sehingga akan lebih memudahkan pengguna dalam akses ke naskahnya. Adanya inovasi dari perangkat lunak juga memunculkan informasi deskripsi rinci, sehingga informasi naskah dapat ditemukan dengan mudah dan efisien (Mafar, 2018; Kapitan, 2021). Pada katalogisasi naskah juga digunakan pedoman atau standar dalam menentukan pengelolaan informasi dalam pembuatan katalog, dijelaskan bahwa katalogisasi yang mengikuti standar, seperti RDA dapat memastikan interoperabilitas informasi dari naskah kuno, sehingga memungkinkan penemuan koleksi naskah kuno secara lebih efisien (Saadat, 2021). Terkait dengan kontribusi pada katalogisasi naskah kuno ini mempengaruhi beberapa hal,

yaitu terkait dengan temu kembali naskah kuno, digitasi dengan menghasilkan format baru sehingga mempengaruhi informasi pada katalog, perangkat lunak yang menghasilkan katalog yang lebih efisien dan penggunaan standar yang menjadi patokan dalam membuat katalog untuk memperkaya informasinya.

Tabel 5. Aspek Kontribusi pada Katalogisasi Naskah

| Kode | Kontribusi Pada Katalogisasi Naskah |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A1 | Menekankan perlunya kegiatan pelestarian pengetahuan terstruktur sebagai upaya untuk melestarikan pengetahuan dan praktik yang baik dalam katalogisasi |
| A2 | Melakukan pelestarian, konservasi, dan restorasi manuskrip, serta digitalisasi dan penyimpanan dalam berbagai format seperti cd dan buku, dengan menyimpannya pada kotak penyimpanan khusus dan lemari untuk memastikan manuskrip dilindungi dengan baik. |
| A3 | Upaya katalogisasi dilakukan untuk menginventarisasi dan membuat katalog manuskrip yang berisi banyak informasi dalam memastikan bahwa generasi mendatang dapat menikmati dan mendapatkan manfaat dari warisan budaya bangsa |
| A4 | Katalogisasi memastikan bahwa informasi yang terkandung dalam manuskrip didokumentasikan secara akurat dan dapat dengan mudah diambil bila diperlukan dengan memfasilitasi penyebaran pengetahuan yang efisien |
| A5 | Pembuatan katalog memainkan peran penting dalam pelestarian naskah kuno sebagai bagian dari pelestarian budaya nasional secara keseluruhan dengan mengatur dan menyediakan akses ke informasi agar mudah ditemukan sehingga signifikansi budaya dan nilai historisnya dapat diakui dan dihargai pada pemahaman dan apresiasi keseluruhan warisan nasional |
| A6 | Membuat katalog manuskrip sejarah untuk akses dan pemahaman yang lebih mudah dengan memanfaatkan metode sistematis untuk menganalisis dan menerbitkan manuskrip sejarah |
| A7 | Pembuatan katalog naskah memerlukan bantuan perangkat lunak katalog yang menyederhanakan proses katalogisasi, membuatnya lebih mudah dan lebih efisien daripada metode manual, sehingga membantu pengguna dalam membuat pilihan berdasarkan informasi naskah |
| A8 | Katalogisasi memainkan peran penting dalam mengatur, melestarikan, dan menyediakan akses ke perpustakaan dan bahan arsip, memungkinkan penemuan sumber daya yang efisien dan mendukung penelitian dan studi ilmiah. Katalogisasi yang mengikuti standar yang ditetapkan seperti standar Deskripsi Sumber Daya dan Akses (RDA), yang memberikan pedoman untuk deskripsi sumber daya yang konsisten dan komprehensif. Standar-standar ini memastikan interoperabilitas dan memfasilitasi pembagian sumber daya di antara perpustakaan dan institusi |
| A9 | Proyek katalog digital untuk manuskrip berfokus pada aksesibilitas, membuat deskripsi naskah yang ada tersedia secara online dengan menerapkan alat dan metode digital untuk ekstraksi dan analisis informasinya yang menampilkan deskripsi rinci manuskrip mencakup informasi tentang fitur fisik dan tekstualnya |

Tantangan yang Dihadapi pada Proses Katalogisasi Naskah Kuno dalam Pelestarian Informasi

Beberapa artikel memang tidak secara spesifik membahas terkait dengan tantangan dalam katalogisasi naskah, namun tantangan yang dihadapi adalah terkait dengan seluruh proses pelestarian informasi dari naskah kuno termasuk katalogisasi. Beberapa artikel menghadapi tantangan operasional, seperti kurangnya sumber daya naskah kuno sehingga mempengaruhi proses pelestariannya, pendanaan yang terbatas, sumber daya manusia yang kurang memadai dan fasilitas atau infrastruktur yang tersedia untuk proses pelestarian naskah (Prabowo, et al., 2022; Amanda & Hanif, 2023; Nofrizal, 2020; Almis & Wijayanti, 2023). Naskah kuno yang sebagian besar ditulis menggunakan Bahasa Ibu atau Bahasa daerah atau Bahasa asing lainnya menyebabkan kendala dalam keterbatasan penguasaan Bahasa pada sumber daya manusia yang mengelolanya, sehingga hal tersebut menjadi tantangan dalam proses pelestarian naskah termasuk pada katalogisasinya (Prabowo, et al., 2022; Handayani, 2023; Darmarastri, 2021). Beberapa kendala teknis lain juga dihadapi selama proses pelestarian informasi pada katalogisasi naskah, di antaranya adanya

ketidakakuratan dalam pengelolaan informasi naskah, ketidakpercayaan pemilik naskah, kurangnya pemahaman pada praktik penerapan standar pengatalogan, dan pengaruh penggunaan perangkat lunak yang menyulitkan proses katalogisasi naskah (Almis & Wijayanti, 2023; Handayani, 2023; Mafar, 2018). Dijelaskan juga terkait dengan inovasi baru katalog digital yang memiliki tantangan pada penggunaannya, yaitu tidak dapat menganalisis informasi naskah kuno secara mendalam sehingga informasi yang dihasilkan pada katalog digital dirasa kurang memuaskan kebutuhan informasi pengguna (Kapitan, 2021). Terdapat satu artikel yang tidak membahas terkait tantangan yang dihadapi dalam proses pelestarian informasi naskah kuno termasuk katalogisasinya. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi analisis data temuan karena sebagian besar artikel membahas terkait dengan tantangan yang dihadapi pada proses katalogisasi naskah kuno dalam pengelolaan informasinya.

Tabel 6. Aspek Tantangan Katalogisasi Naskah

| Kode | Tantangan Pada Katalogisasi Naskah |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| A1 | Keterbatasan bahasa, yaitu sulitnya membaca aksara Jawa dan sedikit sumber daya manusia yang memahaminya. |
| A2 | Anggaran yang terbatas, sumber daya yang tidak memadai, fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai, serta kurangnya kolaborasi dengan pihak eksternal dalam pengelolaan informasi naskah sehingga mempengaruhi proses katalogisasinya. Kurangnya kesadaran dan kerja sama publik yang rendah dalam mengidentifikasi dan mengirimkan naskah kuno, sehingga kurangnya naskah kuno yang diolah. |
| A3 | Upaya pelestarian manuskrip kuno lambat dan tidak efisien. Akses terbatas ke manuskrip kuno karena kurangnya produksi massal menjadi tantangan pada proses katalogisasi naskah |
| A4 | Tantangan pada digitasi naskah kuno meliputi kebijakan, pendanaan, dan sumber daya. Selain itu, kondisi fisik manuskrip dan ketidakpercayaan pemilik naskah adalah hambatan yang signifikan, sehingga mempengaruhi proses katalogisasi naskah kuno |
| A5 | Membuat katalog naskah kuno terdapat beberapa tantangan, termasuk berbagai format yang digunakan, menguraikan tulisan tangan dari naskah, menangani naskah yang terfragmentasi, kurangnya praktik standar, sumber daya dan keahlian yang terbatas, dan masalah pelestarian. Sehingga, membutuhkan keterampilan khusus, sumber daya, dan penanganan yang cermat untuk memastikan katalog yang akurat dan komprehensif |
| A6 | Sulitnya membaca manuskrip Jawa, akses fisik terbatas ke naskah Jawa yang sebagian besar tulisan tangan, kurangnya proses dan analisis isi manuskrip sejarah, kurangnya sumber daya manusia dalam pembuatan katalog, serta hambatan bahasa dari pemahaman bahasa Jawa yang terbatas, menghambat akses ke isi naskah |
| A7 | Kesulitan dalam membuat katalog naskah Melayu menggunakan perangkat lunak Toolbox, termasuk ketidakkonsistenan dalam penggunaan penanda, dan kebutuhan untuk penemuan informasi yang akurat dari pengguna. Tantangan lainnya terkait dengan menemukan katalog tertentu, mengikuti pedoman pemformatan, dan mematuhi standar yang formatnya disimpulkan dari konteks. |
| A8 | Tidak menyebutkan tantangan dari proses katalogisasi naskah |
| A9 | Tantangannya adalah deskripsi katalog digital yang tidak memuaskan untuk naskah kuno yang dibahas pada artikel, yaitu naskah Nordik. Alat digital yang digunakan terbatas, sehingga menghambat analisis mendalam dari fitur fisik naskah |

Kesimpulan

Artikel ini menjelaskan bahwa proses katalogisasi naskah kuno merupakan langkah penting dalam pelestarian informasi berharga yang terkandung di dalamnya. Teknik katalogisasi yang umum digunakan adalah proses katalogisasi naskah kuno untuk pelestarian informasinya dengan mengandalkan informasi deskripsi dari naskah, hal ini dilakukan untuk mempermudah mengidentifikasi naskah kuno yang memiliki bahasa dan aksara yang beragam. Namun, beberapa penelitian juga membutuhkan aspek lain pada teknik katalogisasi naskah kuno, seperti menggunakan catatan bibliografi dan perlu membandingkan beberapa standar yang digunakan untuk menyesuaikan kondisi naskah. Selanjutnya adalah terkait dengan kontribusi dari katalogisasi

naskah kuno yang mempengaruhi beberapa hal, yaitu terkait dengan temu kembali naskah kuno, digitasi dengan menghasilkan format baru sehingga mempengaruhi informasi pada katalog, perangkat lunak yang menghasilkan katalog yang lebih efisien dan penggunaan standar yang menjadi patokan dalam membuat katalog untuk memperkaya informasinya. Terakhir adalah tantangan yang dihadapi pada proses katalogisasi naskah kuno, yaitu tantangan teknis dan operasional. Terkait dengan tantangan teknis yang dihadapi adalah terkait dengan ketidakakuratan dalam pengelolaan informasi naskah, ketidakpercayaan pemilik naskah, kurangnya pemahaman pada praktik penerapan standar pengatalogan, dan pengaruh penggunaan perangkat lunak yang menyulitkan proses katalogisasi naskah. Sedangkan tantangan operasional meliputi kurangnya sumber daya naskah kuno sehingga mempengaruhi proses pelestariannya, pendanaan yang terbatas, sumber daya manusia yang kurang memadai dan fasilitas atau infrastruktur yang tersedia untuk proses pelestarian naskah. Maka dari itu, artikel ini memerlukan penelitian lebih lanjut khususnya terkait dengan katalogisasi naskah, sehingga pengelolaan informasi naskah dapat didapatkan secara maksimal untuk selanjutnya dilayankan kepada para pemustaka.

Daftar Pustaka

- Alfida. (2012). Katalogisasi naskah-naskah islam nusantara. *Al Maktabah*, 11(1), 14-31.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31129/1/Alfida%2c%20MLIS.pdf>
- Almis, V.M., & Wijayanti, L. (2023). Digitalisasi naskah kuno sebagai upaya pelestarian informasi: Systematic literature review. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT*, 5(2), 296-310.
<https://doi.org/10.31764/jiper.v5i2.15224>
- Amanda, C., & Hanif, A. (2023). Kontribusi Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung dalam pelestarian naskah kuno. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 50-60.
<http://doi.org/10.31958/jipis.v2i1.8846>
- Asaniyah, N. (2019). Pelestarian koleksi langka melalui restorasi. *Yogyakarta: Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 2(1), 93-104.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2023). Naskah kuno. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Bahar, H., & Mathar, T. (2015). Upaya pelestarian naskah kuno di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(1), 89-100. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i1a8>
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review*. Steel, Mila (Eds.). Sage Publication.
- Darmarastri, H. A., Susanto, Sutirto, Supriadi, T. W., Suharyana., Dadtun, Y. S., & Sudarno. (2021). Pembuatan katalog manuskrip sejarah koleksi Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran Surakarta. *Progress in Social Development*, 2(2), 35-41.
<https://doi.org/10.30872/psd.v2i2.28>
- Ekwelem, V. O., Okafor, V., & Ukwoma, S. C. (2011). Preservation of cultururation of cultural heritage: The strategic role of the library and information science professionals in South East Nigeria. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*.

- Fathurahman, O. (2015). *Filologi Indonesia: Teori dan metode*. Prenada Media Group.
- Fatmawati, E. (2022). Alih media digital dalam kegiatan pelestarian informasi. *Al- Ma'arif: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam*, 2(1), 92-106.
- Handayani, F. (2023). Local wisdom dalam hakikat preservasi naskah kuno sebagai pelestarian warisan budaya bangsa. *Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci*, 1(1).
- Ilo, P.I., et al. (2020). Librarians' perception of disaster preparedness as precursor for effective preservation and conservation of library resources in Nigerian University Libraries. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 43, 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101381>
- Kapitan, K. A. (2021). Perspectives on digital catalogs and textual networks of old norse literature. *Manuscript Studies: A Journal of the Schoenberg Institute for Manuscript Studies*, 6(1), 74-97. <https://doi.org/10.1353/mns.2021.0002>
- Khadijah, U. L. S., Perdana, F., Sarasvathi, D. G. D. R. K., & Winoto, Y. (2021). Proses digitalisasi naskah kuno sebagai pelestarian informasi di Museum Bandar Cimanuk, Indramayu. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 45-57. <https://doi.org/10.18592/pk.v9i1.5167>
- Latiar, Hadira. (2018). Preservasi naskah kuno sebagai upaya pelestarian budaya bangsa. *Al-Kuttab: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 5(1). <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.827>
- Nugraha, H. C., & Laugu, N. (2021). Pelestarian naskah kuno dalam upaya menjaga warisan budaya bangsa di Perpustakaan Museum Dewantara Kirti Griya Tamansiswa Yogyakarta. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 7(1), 105-120. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v7i1.37694>
- Bahrudin, Muhamad. (2011). *Strategi preservasi naskah kuno: Sebuah kajian ilmu pengetahuan dan khazanah bangsa Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/326798634>
- Mafar, F., Sudiar, N., Rosman, H., Idayanti, I. (2018). Toolbox usage in the malay manuscript cataloging. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 175. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012084>
- Nofrizal. (2020). Pelestarian manuskrip kuno melayu nusantara perspektif industries. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 15(2), 163-194. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v15i2.6110>
- Prabowo, T. T., Anjarwati, S., Rosita, M. (2022). Preservasi pengetahuan terhadap kegiatan katalogisasi literatur aksara jawa di Perpustakaan Balai Bahasa DIY. *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.20414/light.v3i1.6226>
- Pramana, W. D. (2022). Strategi pelestarian naskah kuno di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 31-41. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.10293>

- Saadat, A. F., Zeinolabedini, M. H., Naimabadi, M. (2021). A comparative study of resource description and access (rda) & cataloging rules of manuscripts of Astan-e Quds Razavi. *Journal of Library and Information Sciences (LIS)*, 24(1), 5-26.
<https://doi.org/10.30481/LIS.2020.119610.1302>
- Savino, P., Tonazzini A., & Debole, F. (2019). A data model and a cataloguing, storage and retrieval system for ancient document archives. *iJIST: International Journal of Information Science & Technology*, 3(5), 6-15. <http://doi.org/10.57675/IMIST.PRSM/ijist-v3i5.132>
- Spiteri, L. F. (2009). The impact of social cataloging sites on the construction of bibliographic records in the public library catalog. *Cataloging and Classification Quarterly*, 47(1), 52-73.
<https://doi.org/10.1080/01639370802451991>
- Soualah, M. O., & Hassoun, M. (2011). Which metadata for ancient arabic manuscripts cataloguing. *Proceedings of the 2011 International Conference on Dublin Core and Metadata Applications September 2011*, 137-146. <https://dl.acm.org/doi/10.5555/2770897.2770913>
- Torre, M. E. (2007). Cataloging and classification of illuminated manuscripts: Intellectual access for the pre-modern manuscript. *Library Student Journal*, 1.
- Torres-Carrión, P. V, González-González, C. S., Aciar, S., & Rodríguez-Morales, G. (2018). Methodology for systematic literature review applied to engineering and education. *2018 IEEE Global Engineering Education Conference (EDUCON)*, 1364-1373.
<https://doi.org/10.1109/EDUCON.2018.8363388>
- Triadini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *In Indonesian Journal of Information Systems IJIS*, 1(2), 63-77.
<https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>